



PERAN GENERASI MILENIAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM YANG BERDAYA SAING DI ERA PANDEMI

Pusporini Palupi Jamaludin^{1*}, Elizabeth Tika Kristina², Laura Komala³, Paringsih⁴
^{1,2,3}Universitas Pamulang
⁴Universitas Muhammadiyah Sukabumi
dosen01399@unpam.ac.id*

Article History:

Received: 10-12-2022

Revised: 03-01-2023

Accepted: 12-01-2023

Keywords: Generasi
Milenial, Kompetensi,
SDM, Berdaya Saing

Abstract: Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan juga mahasiswa Universitas Pamulang. SDM yang dipandang penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, mendesiminasikan, mensosialisasikan, dan mengaplikasikannya. Melalui perannya tersebut, pendidikan akan menghasilkan masyarakat pembelajar (learning society) yang diekspresikan dengan gemar mencari informasi, menggunakan, dan mengkomunikasikannya. generasi milenial sebagian besar tumbuh dan berkembang melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi wahana bagi pengembangan generasi milenial. Untuk itu, maka pendidikan memerlukan SDM yang kompeten sebagai aset bagi proses pengembangan generasi milenial yang siap akan problematika dan tantangan, SDM yang kompeten tersebut dicapai melalui proses pengembangan. Dengan demikian, SDM menjadi bagian penting dalam proses pengembangan pendidikan bagi generasi milenial. Dalam Pengabdian kepada masyarakat diharapkan keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. SDM yang berkualitas yang dibutuhkan diperoleh melalui proses, sehingga dibutuhkan suatu program pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan dan pengembangan kualitas SDM yang sesuai dengan transformasi sosial. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini penyampaian materi secara verbal dalam pelaksanaan ini materi dengan melakukan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pembimbingan dan pendampingan pada anak remaja di daerah Bojong Sari Depok. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah remaja antusias memperhatikan penyampaian pada saat pemberian materi dari Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal tersebut dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait dengan materi tersebut.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah kekuatan yang berasal dari dalam diri manusia. Kekuatan ini disebut manpower yang diartikan keahlian atau skill yang dimiliki oleh setiap manusia. (Inggar Ariani Karendra, 2014) Dalam masa pandemi ini masyarakat dari berbagai kalangan banyak yang merasa kesulitan baik secara mental maupun

finansial. Ada banyak cara yang bisa dilakukan selama pandemi ini yaitu mengisinya dengan hal yang positif dan kreatif selain berguna untuk orang lain namun juga untuk menumbuhkan rasa aktif dan kreatif dalam menghadapi pandemi dan era persaingan yang semakin ketat. Terutama bagi kalangan millennial dimana mereka memasuki masa usia produktif dan ide-ide cemerlangnya untuk bisa menciptakan sesuatu yang memiliki keistimewaan yang membutuhkan kreativitas tinggi.

Brian (dalam Sudarmanto, 2020) mendefinisikan kompetensi adalah pengetahuan, keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. Amstrong (2014) mengartikan kompetensi adalah apa yang orang bawa pada suatu pekerjaan dalam bentuk tipe dan tingkat-tingkat perilaku yang berbeda-beda. Aspek yang harus dilakukan untuk mewujudkan kompetensi, yaitu kerja keras dan keinginan yang besar untuk mau belajar dan terus belajar tanpa memikirkan hal-hal yang membatasi kita untuk mundur dan tidak ingin berkembang, sebab ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki akan membawakita pada sebuah kesuksesan.

Pandemi global covid-19 dampaknya sampai saat ini masih dirasakan oleh kita bersama. Namun tidak semestinya hal itu mengakibatkan surutnya semangat untuk selalu memperkuat dan meningkatkan kompetensi diri. Kecanggihan teknologi era milenial sangat memudahkan siapapun untuk bisa menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga luasnya wawasan dengan model online karena saat ini banyak sekali komunitas profesi yang memberi ruang dan kesempatan secara terbuka bagi siapa saja yang ingin mengembangkan kompetensi diri.

Generasi milenial yang dikenal sebagai generasi Y (lahir dari tahun 1982 hingga 1992) memiliki tantangan khusus di zamannya yang tidak sama dengan generasi x sebelumnya.

Generasi milenial merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sering dijadikan sebagai sorotan. Kelompok ini memang memiliki karakteristik yang kuat dan sering mendominasi di tengah masyarakat. Namun, selain identik dengan beragam jenis sisi positif ternyata generasi ini juga punya sisi negatif, Gaya hidup generasi ini memang cenderung impulsif. Mereka sangat peka terhadap perkembangan zaman dan tertarik untuk menghabiskan uang demi mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu sisi negatif dari generasi ini adalah mereka punya sifat yang mudah bosan. Hal ini kemudian berdampak pada performa mereka di tempat kerja. Banyak sekali milenial yang memutuskan untuk sering berpindah-pindah tempat kerja. Hal ini disebabkan oleh rasa bosan jika harus bekerja di satu tempat untuk jangka waktu yang lama.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dengan judul peran generasi milenial dalam meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing di era pandemi dilaksanakan di Kelurahan Curug Topik Kecamatan Bojong Sari Depok dilaksanakan pada tanggal 01 – 02 november 2022, lokasi yang dipilih berdasarkan *sharing* kaum muda khususnya 3 generasi, yakni generasi X (tahun kelahiran 1961-1980), generasi Y atau generasi Millennial (tahun kelahiran 1981-1994), dan generasi Z (tahun kelahiran 1995-2010). Disitar lingkungan terkait dalam menggali potensi dimana sedikit kesulitan dalam mencari pekerjaan, saat ini banyak yang sarjana tetapi masih belum mendapatkan pekerjaan.

Tabel 1. Susunan Acara *Sharing*

No	Materi	Narasumber	Waktu
1	Pembukaan	Elizabeth Tika Kristina Hartuti, S.E., M.M	09.05-09.15
2	Perkenalan generasi milenial	Pusporini Palupi J, S.S.T.,M.M	09.15 – 10.00
3	Penjelasan dalam meningkatkan Kompetensi SDM	Laura Komala, S.Kom.,M.M.	10.00-10.40
4	Tanya dan jawab		10.40-11.15
5	Penutup	Paringsih, S.E.,M..M	11.15-11.25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam wadah Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai proses keilmuan yang memadai, namun masih banyak kalangan yang belum memanfaatkan sarana tersebut untuk mengasah dan meningkatkan kapasitas dirinya. Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam hal ini tersaji kedalam bentuk penyuluhan dengan tema Peran generasi milenial dalam meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing di era pandemi di di daerah kelurahan Curug Topik, Kecamatan Bojong Sari Depok. bertujuan agar memberikan informasi kepada para generasi milenial tentang pentingnya pendidikan dan mudahnya mencapai cita-cita melalui pendidikan.

Generasi Z sendiri merupakan generasi termuda yang baru memasuki dunia kerja. Generasi ini biasa disebut generasi internet atau regenerasi. Generasi Z lebih bersosialisasi melalui dunia maya. Generasi Z memiliki kemiripan dengan generasi Y, namun generasi Z dapat menerapkan semua aktivitas dalam satu waktu (*multitasking*) seperti menjalankan media sosial menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan music menggunakan headset. Adapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung memengaruhi kepribadian.

Kegiatan ini meliputi beberapa aktifitas diantaranya; diawali dengan memberikan motivasi, demonstrasi dan tanya jawab kepada peserta . Dalam pelaksanaannya program ini menunjukkan beberapa capaian positif diantaranya; antusiasme peserta dalam mengikuti penyuluhan, menumbuhkan minat belajar peserta dan terserapnya informasi baru tentang pentingnay meningkatkan kualitas SDM.



Gambar 1. (i)

Gambar 1. (ii)

Gambar 1. (iii)

Gambar 1. Foto – Foto setelah Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **Peran generasi milenial dalam meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing di era pandemi** Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan yang luas dan meningkatkan kualitas SDM lokal dalam hal ini dimulai dengan mengubah paradigma tentang peran pendidikan pada generasi milenial, dan lingkungan.

1. Modul ppt yang diberikan sederhana namun dapat dijadikan bacaan dan panduan untuk mengingat kembali edukasi tentang literasi keuangan terutama generasi Y dan generasi Z.
2. Jumlah peserta 25 orang,
Perlu menyiapkan lebih banyak cara untuk memancing peserta agar memberikan pertanyaan atau diskusi lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini, dari pihak kampus Universitas Pamulang dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian serta kelurahan Curug Topik Bogong Sari yang mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan pengabdian sosialisasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2019. Manajemen Sumber Manusia Perusahaan Bandung. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [2] Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- [3] Dessler, Gary. (2017). Human Resource Management. United States America: Pearson Education.
- [4] Hardi Utomo, 2019, „Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial“, Jurnal Among Makarti, Vol. 7, No. 14, STIE AMA Salatiga.
- [5] Hasibuan, Malayu S. P. 2019. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara
- [6] <https://mediaindonesia.com/nusantara/424731/kompetensi-generasi-muda-harus-ditingkatkan>
- [7] Kotler, Philip & Gerry Armstrong, (2014): Principle Of Marketing, 15th edition. New Jersey: Pearson Pretice Hall.
- [8] Kuncoro, Mudrajad. 2017. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- [9] Moehariono. (2014). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [10] Sedarmayanti. 2018. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV.Mandar Maju.
- [11] Sudarmanto, Eko, dkk., 2020. Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [12] Wibowo. 2016. Manajemen kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.